

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian hasil temuan penelitian yang didapatkan melalui wawancara secara mendalam (*indepth interview*) dengan narasumber Bambang Tejo selaku Kepala Seksi Penerangan Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, Febry Nur Reza selaku Staff Seksi Penerangan Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, Anggi Romaritzky selaku Jurnalis Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, Bakhtiar Rivai selaku Pengarah Acara Jaksa Menyapa serta masyarakat Jawa Tengah. Wawancara dilakukan untuk membahas peran *Public Relations* Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah dalam meningkatkan minat masyarakat melakukan konsultasi hukum melalui dialog interaktif sosialisasi Jaksa Menyapa.

Menjadi salah satu lembaga pemerintah yang bergerak di bidang hukum, Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan kontribusi terhadap penegakan hukum kepada masyarakat. Berikut beberapa hal yang termasuk fungsi dari Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah adalah melakukan koordinasi, pemberian bimbingan dan petunjuk teknis serta pengawasan, baik di internal maupun instansi yang terkait atas pelaksanaan tugas dan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Jaksa Agung. Terkait hal tersebut Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan kegiatan sosialisasi penerangan hukum kepada masyarakat di seluruh wilayah Jawa Tengah melalui siaran radio yang mana para pendengar bisa langsung berinteraksi dengan narasumber.

Sosialisasi Jaksa Menyapa merupakan program yang dilaksanakan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah dalam menyebarkan informasi, memberi edukasi dan solusi atas permasalahan hukum yang sedang di alami masyarakat, serta langkah untuk lebih dekat dengan masyarakat. Dalam lingkup Jawa Tengah siaran Jaksa Menyapa yang bekerjasama dengan Radio Republik Indonesia (RRI) dibagi menjadi tiga daerah siaran yaitu RRI Semarang, RRI Surakarta, dan RRI Purwokerto. Menjadi seorang praktisi humas memiliki empat tahapan acuan dalam melakukan kegiatan sosialisasi tersebut, diantaranya ialah penemuan fakta (*fact finding*), perencanaan (*planning*), komunikasi (*communications*), dan evaluasi (*evaluation*).

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan beberapa narasumber mengenai peran *Public Relations* Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah dalam meningkatkan minat masyarakat melakukan konsultasi hukum melalui dialog interaktif sosialisasi Jaksa Menyapa, maka akan di uraikan di bawah ini :

3.1 Fact Finding

3.1.1 Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah

(dilaksanakan pada 8 Mei 2019)

Q.1 : Model sosialisasi seperti apa yang dilakukan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah dalam mensosialisasikan program Jaksa Menyapa ?

A : “*Dengan cara dialog interaktif antara masyarakat dengan pihak Kejaksaan. Dilakukan secara live dan bekerjasama dengan RRI. Sehingga masyarakat bisa bertanya masalah hukum kepada kami saat itu juga. Komunikasi dua arah intinya.*”

Q.2 : Permasalahan apa yang melatarbelakangi adanya kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ini ?

A : *“Banyaknya kasus-kasus hukum yang masuk ke kita, dan masalah itu biasanya beda-beda di tiap daerahnya. Kita melihat berita kejahatan apa yang terjadi di Jawa Tengah yang sedang trend.”*

Q.3 : Apakah Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan pencarian data atau fakta sebagai acuan sebelum menentukan materi sosialisasi program Jaksa Menyapa ?

A : *“Tentu saja, dari situ bisa dijadikan acuan membuat materi yang sekiranya dibutuhkan oleh masyarakat.”*

Q.4 : Darimana pihak Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah mendapatkan data atau informasi tersebut ?

A : *“Dari perkara yang masuk ke Kejaksaan sendiri, bisa tindak pidana umum atau perkara tindak pidana khusus. Atau yang lebih gampang itu ya yang biasa masuk itu dari berita di media cetak atau online.”*

Q.5 : Siapa yang melakukan pencarian data atau fakta tersebut ?

A : *“Itukan kalau Jaksa Menyapa terbagi yang disampaikan oleh Kejaksaan Tinggi ya tentunya yang ada sewilayah selingkupnya seprovinsi. Kalau giliran dari Kejari ya lingkupnya wilayah Kejari. Misalnya Kejari Kota Semarang, ya itu lingkupnya Kota Semarang. Kalau Kejari Demak ya seluruh Kabupaten Demak. Jadi tidak melewati wilayah Kejari lain. Kalau dari Kejati ya dari pihak bidang kita yang mencari.”*

Q.6 : Bagaimana cara mencari data atau fakta tersebut ?

A : *“Mencari data dari salah satunya melakukan kegiatan rutin setiap pagi dengan cara klipings pers. Dari kasus kejahatan hukum yang masuk kita rekap.”*

3.1.2 Staff Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah (dilaksanakan pada 8 Mei 2019)

Q.1 : Model sosialisasi seperti apa yang dilakukan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah dalam mensosialisasikan program Jaksa Menyapa ?

A : *“Jaksa Menyapa ini dikonsep agar bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat melalui dialog interaktif, jadi bisa langsung bertanya apapun terkait hukum kepada ahlinya.”*

Q.2 : Permasalahan apa yang melatarbelakangi adanya kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ini ?

A : *“Permasalahannya banyak, kita kan bagian penerangan hukum atau humas jadi kita harus tau semua kejadian terutama yang ada di Jawa Tengah yang ada kaitannya dengan Jaksa atau hukum. Disitu kita dapat tema dari menganalisa berita, jadi bisa tau lagi ada trend apa sih di Jawa Tengah ini. Misalnya kemarin kita Jaksa Menyapa bawain materi tentang pemilu, undang-undang tentang pemilu, pidana-pidana pemilu. Jadi kalau tema kita tergantung situasi dan kondisi.”*

Q.3 : Apakah Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan pencarian data atau fakta sebagai acuan sebelum menentukan materi sosialisasi program Jaksa Menyapa ?

A : *“Iyaa, sebelum membuat materi kita melihat permasalahan hukum yang sedang trend di Jawa Tengah.”*

Q.4 : Darimana pihak Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah mendapatkan data atau informasi tersebut ?

A : *“Dicari dari data statistik kriminalitas di Jawa Tengah.”*

Q.5 : Siapa yang melakukan pencarian data atau fakta tersebut ?

A : *“Yang melakukan dari kita, Tim Penkum dan Humas Kejati Jateng.”*

Q.6 : Bagaimana cara mencari data atau fakta tersebut ?

A : *“Gampangnya salah satu yang biasa kita buat kliping pers itukan salah satu barometer kita dalam melihat kondisi di Jawa Tengah.”*

3.1.3 Media Fact Finding

Tabel 3.1 Media List Untuk Pencarian Data

NO.	MEDIA	NO.	MEDIA
1.	Suara Merdeka	6.	Wawasan
2.	Jawa Pos	7.	Tribun Jateng
3.	Jateng Pos	8.	Kompas
4.	Media Indonesia	9.	Radar Semarang
5.	Kedaulatan Rakyat	10.	OKEBerita.com

3.1.4 Rekapitulasi Kliping Pers

KEJAKSAAN TINGGI JAWA TENGAH SEMARANG

KLIPING PERS

DAFTAR ISI : September 2018

1. Highlight Berita :
 - 1.1 Mantan Bos KSP Jateng Mandiri Langsung Dilimpahkan (Radars Semarang)
 - 1.2 Windari Seret Keterlibatan PPAT (Radars Semarang)
 - 1.3 Direktur Bank Salatiga Langsung Ditahan (Wawasan)
 - 1.4 Sidang Dugaan Bisnis HP Fiktif Terdakwa Membantah Melakukan Penipuan (Wawasan)
 - 1.5 Bayar Cek Kosong, Pemilik Toko Diadili (Wawasan)
 - 1.6 Sembilan Ormas Tolak Neno Warisman (Jateng Pos)

- 1.7 Pemkab Kudus Digugat Kontraktor Rp 1 Miliar (Wawasan)
 - 1.8 Pengembangan Kasus Korupsi BPN Semarang, Tersangka Baru Belum Ditetapkan (Wawasan)
 - 1.9 Divonis 4 Tahun Penjara Akibat Bawa Sabu Sitaan, AKP Kokok Ajukan Banding (Wawasan)
 - 1.10 Terima Suap, Anggota DPRD Kebumen Dipidana 4,5 Tahun (Wawasan)
 - 1.11 Pengoplosan LPJ Divonis Setahun (Wawasan)
 - 1.12 Staf Ahli Bupati Ditetapkan Jadi Tersangka (Radar Semarang)
 - 1.13 Kasus Roy Suryo Preseden Buruk (Media Indonesia)
 - 1.14 1.472 Daftar Pemilih Dicoret (Jawa Pos)
 - 1.15 Windari Ungkap Keterlibatan PPAT (Radar Semarang)
 - 1.16 MA Klaim Komit Sikat Koruptor (Wawasan)
 - 1.17 Ekspor Tekstil Jawa Tengah Merosot (Jateng Pos)
 - 1.18 Jateng Siapkan Satgas Anti Blackcampaign (Jateng Pos)
 - 1.19 Kades Sumur Banger Jadi Tersangka (Jawa Pos)
 - 1.20 Bandar Dan Pengedar Dibekuk, Edarkan Ganja Di Kampus (Wawasan)
 - 1.21 Eks Koruptor Lega Bisa Nyaleg Di Jateng (Tribun Jateng)
 - 1.22 Sidak Proyek, Bupati Temukan Cor Beton Pecah (Wawasan)
 - 1.23 Peredaran Narkoba, 70% Dikendalikan Dari Lapas (Wawasan)
 - 1.24 Kasus Akuisisi Blok Basker Manta Gummy (Media Indonesia)
 - 1.25 Berani Ungkap Korupsi Kakap (Media Indonesia)
 - 1.26 Dugaan Pungli Dikantor Pertanahan Semarang, Divonis 6 Tahun, Windari Pikir-Pikir (Wawasan)
 - 1.27 Massa tuntutan bos ksp Jateng mandiri dihukum berat (radar semarang)
 - 1.28 Berkas Perkaranya Dinyatakan P-21, Bupati Purbalingga Tasdi Salim Metal Lagi Di KPK (Jateng Pos)
 - 1.29 Terdakwa Pemerasan Lewat Situs Hornet Dituntut 1,5 Tahun Penjara (Tribun Jateng)
 - 1.30 Kabur Usai Sidang, Dituntut Maksimal, Terdakwa Kasus Narkotika (Radar Semarang)
 - 1.31 Dua Kades Diduga Selewengkan Duit (Jateng Pos)
2. Berita Kejati dan Kejari :
- 2.1 Sempat Dikabarkan Akan Digeledah Kejari, Aktivitas Bank Salatiga Berjalan Normal (Wawasan)
 - 2.2 Kejagung Bekuk Buron Kasus SARA (Media Indonesia)
 - 2.3 Kades Jotangan Teranca Dipanggil Paksa Kejaksaan (Wawasan)
 - 2.4 Jaksa Jangan Dagangkan Keadilan (Media Indonesia)
 - 2.5 Jpu Menyatakan Windari Telah Lakukan Pungli Ke PPAT (Tribun Jateng)
 - 2.6 Lolos Di Penyidik, Jaksa Tahan Pelaku KDRT (Jawa Pos)
 - 2.7 Kejagung Jangan Terpaku Pada Karen (Media Indonesia)
 - 2.8 Penipuan Bisnis HP, Jaksa Tolak Pledoi Isteri Pilot (Wawasan)

3. Berita Persidangandan lain-lain :

- 3.1 Sembilan Gubernur Dilantik Hari Ini (Media Indonesia)
- 3.2 Sidang Dugaan HP Fiktif, Terdakwa Membantah Melakukan Penipuan (Wawasan)
- 3.3 Jateng Alami Deflasi 0,21% (Tribun Jateng)
- 3.4 MA Pupuskan Asa Mantan Napi Korupsi (Media Indonesia)
- 3.5 APBD Semarang Defisit Rp 400M (Radar Semarang)
- 3.6 Triyanto Lanjutkan Penyelidik Suap BPN (Tribun Jateng)
- 3.7 Gugatan Terhadap PD BPR Bank Salatiga Berakhir Damai (Wawasan)
- 3.8 Bulog Serap Beras 210 Ribu Ton (Jateng Pos)
- 3.9 Sosialisasi Genre Ceria Menyentuh Jemaah Gereja (Jateng Pos)
- 3.10 Balasan China Terhadap AS Bikin Rupiah Menguat (Tribun Jateng)
- 3.11 Produsen Obat Ilegal Dihukum Percobaan (Wawasan)
- 3.12 Proyeksi Rupiah Di 14.300 -14.700 (Media Indonesia)
- 3.13 Target Pertumbuhan 5,3% Masih Realistis (Media Indonesia)
- 3.14 KPU Tetapkan 181,1juta DPT (Wawasan)
- 3.15 Kasus Kecelakaan Maut Di Solo, Berkas Perkara Iwan Dikembalikan Ke Penyidik (Wawasan)
- 3.16 Lelang Pasar Klewer Timur Molor Lagi (Radar Semarang)
- 3.17 PLTU Batang Penopang Ekonomi Warga (Media Indonesia)
- 3.18 Foto Caleg Eks Koruptor Dipajang (Tribun Jateng)
- 3.19 Oknum KPP Semarang Ditahan (Jawa Pos)
- 3.20 Jateng Dapat Kuota CPNS 1.926 Orang (Tribun Jateng)
- 3.21 Abioso Perintahkan Tembak Ditempat Penjahat (Tribun Jateng)
- 3.22 Empat Kali Mencuri, Ibu Hamil Ditangkap (Wawasan)
- 3.23 Rajendra Anggap Ada Upaya Pengelabuhan (Tribun Jateng)
- 3.24 Pemkot Klaim Pemilik Lahan Sudah Dapat Ganti Rugi (Tribun Jateng)
- 3.25 Parpol Janji Kampanye Beretika (Tribun Jateng)
- 3.26 Dugaan Penggelapan Dana Nasabah, Berkas Perkara Dilimpahkan (Wawasan)
- 3.27 Ancam Tindak Pidana Proyek Molor (Jawa Pos)

3.2 Planning

3.2.1 Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah (dilaksanakan pada 8 Mei 2019)

Q.1 : Apa tujuan dari dilaksanakannya kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : “Yang melatarbeakangi adanya jaksa menyapa itu ya satu itu bagian dari program kejaksaan sendiri ya, terutama dalam penkum. Kedua memang dipandang perlu bahwa kita tahu bahwa negara kita itu kan berdasarkan atas hukum kan ? jadi segala sesuatu kehidupan kita dalam bernegara ini diatur dalam suatu ketentuan, diantaranya yang bersifat mengatur dan mengikat masyarakat supaya bisa berperilaku sesuai dengan hak dan kewajibannya. Nah, dari situlah pentingnya Kejaksaan memandang untuk membuat program Jaksa Menyapa. Jadi itu merupakan bagian dari kegiatan penkum yang kebetulan saya

selaku kasinya, dibawah pak Asintel, jadi itu yang melatarbelakangi kita melakukan program.”

Q.2 : Apakah ada perencanaan dalam menentukan sasaran kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : “Jaksa Menyapa ini sasarannya luas sekali, karena kita menggunakan media radio ya. Media itu menjangkau itu dari seluruh lapisan masyarakat, apakah masyarakat yang sudah paham tentang hukum atau yang belum. Kalau dalam RRI sifatnya interaktif, langsung itu. Jadi masyarakat yang gak paham itu bisa tanya kepada kami selaku narasumber atau yang sudah tahu pun bisa tanya, sharing, memberi masukan bisa saja seperti itu.”

Q.3 : Daerah atau wilayah mana saja yang menjadi sasaran kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : “Jaksa Menyapa Kejati atau Kejari kan disiarkan di tiga daerah RRI. Ada yang RRI Semarang, RRI Purwokerto, dan RRI Surakarta. Jadi sasarannya sesuai dengan lingkup wilayahnya, yang pasti secara menyeluruh ke daerah plosok juga.”

Q.4 : Apakah ada tim khusus yang dibentuk untuk program sosialisasi Jaksa Menyapa ini ?

A : “Pelaksanaan Jaksa Menyapa ini ya dari para anggota bidang Penkum, untuk narasumbernya baru menyesuaikan.”

Q.5 : Siapa yang menjadi narasumber dalam kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ini ?

A : “Itu memang kita yang menentukan narasumber ya. Seperti yang di Kejati itu di RRI bisa Pak AsIntel, tapi didelegasikan kepada kami para kasi bidang Intelijen atau bidang lain sesuai dengan temanya. Jadi kita bergiliran, seluruh pejabat Kejaksaan Tinggi, kemudian berikutnya itu melibatkan Kejaksaan Negeri. Ada beberapa Kejaksaan Negeri di Jawa Tengah ini rencananya akan kita libatkan semua. Biasanya kalau Kejari yang hadir Kajari atau para Kasinya mana yang sempat saja.”

Q.6 : Apakah ada kriteria khusus dalam menentukan narasumber

A : “Tentu saja, misalnya kita sifatnya perkara yang mau diangkat adalah terkait dengan masalah tindak pidana umum, maka yang hadir Kasi Pidum (Pidana Umum) atau Kasi dibawah Tindak Pidana Umum. Jika masalah yang kita sampaikan terkait dengan tindak pidana khusus maka yang jadi pematery itu biasanya Kasi dibawah Asisten Tindak Pidana Khusus. Sama didaerah juga seperti itu, misalnya Kajari didampingi dengan Kasi Pidum atau Jaksa Fungsional yang menguasai tentang Perkara Pidum atau Pidsus.”

Q.7 : Apakah ada kriteria khusus dalam membuat materi sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Materinya disesuaikan dengan trend yang terjadi pada saat itu atau perkara yang paling banyak masuk dan dipandang masalah itu perlu disampaikan kepada masyarakat. Ya, bermacam-macam ya. Kalau materinya itu kita menyesuaikan. Seperti halnya kemarin ketika mendekati dengan suasana Pemilu. Kita sesuaikan peran kejaksaan dibidang pemilu. Seperti halnya kita masuk dalam tim Gakkumdu (Penegakan Hukum Terpadu) kemudian kita juga mempunyai Posko Pemilu, jadi kita semua sesuaikan dengan suasananya ya. Kalau itu sudah terlewatkan, kita disesuaikan dengan Kejari masing-masing. Misalkan apa yang sedang dikerjakan, apa yang sedang hangat hangat-hangatnya disana.*

Seperti adanya kasus yang menarik perhatian masyarakat, bagaimana menyelesaikannya. Lalu trend penanganan perkara disana itu seperti apa. Kemudian trend kejahatan disana seperti apa, jadi bisa disampaikan kepada masyarakat dan mengajak masyarakat untuk tentunya misalnya disana ada trend tentang narkoba ya kita mengajak masyarakat yang pada akhirnya untuk menjauhi narkoba. Ada masalah kekerasan dalam rumah tangga juga misalnya. Disamping kita mengungkapkan apa yang menjadi permasalahan, kita juga mengajak masyarakat untuk menjauhi kegiatan-kegiatan kejahatan yang menjadi trend pada daerah-daerah tersebut.”

Q.8 : Bagaimana perencanaan anggaran untuk program sosialisasi Jaksa Menyapa ini ?

A : *“Untuk saat ini karena ini adalah program baru, jadi Jaksa Menyapa belum ada anggarannya.”*

3.2.2 Staff Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah (dilaksanakan pada 8 Mei 2019)

Q.1 : Apa tujuan dari dilaksanakannya kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Agar masyarakat di Jawa Tengah mengetahui tentang lingkaran Kejaksaan, mengetahui tentang kinerja Kejaksaan, pokoknya agar masyarakat mengetahui dan mengenal Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah khususnya, itu aja.”*

Q.2 : Apakah ada perencanaan dalam menentukan sasaran kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Seluruh masyarakat Jawa Tengah, khususnya pendengar radio. Kalau melalui stasiun tv ya sasarannya penonton.”*

Q.3 : Daerah atau wilayah mana saja yang menjadi sasaran kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Daerah wilayahnya itu kita ya satu Jawa Tengah.”*

Q.4 : Apakah ada tim khusus yang dibentuk untuk program sosialisasi Jaksa Menyapa ini ?

A : *“Ada, Tim Penerangan Hukum Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah. Karena lini sektornya disitu, di Penerangan Hukum dan Humas. Kita terdiri dari Pak Bambang, Pak Mas Mui, Febry, dan Anggi Romaritzky.”*

Q.5 : Siapa yang menjadi narasumber dalam kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ini ?

A : *“Narasumber kita bergantian, yang jelas itu pejabat struktural mulai dari tingkat Kajati, Wakajati, Asisten, Kasi, didaerah Kasi Intel, atau Kepala Kejaksaan Negeri kita bergantian.”*

Q.6 : Apakah ada kriteria khusus dalam menentukan narasumber ?

A : *“Ada, ya yang menguasai bidangnya tergantung materi yang akan disampaikan. Misalnya, terkait dengan pemilu kita mengundang Asisten Pidana Umum.”*

Q.7 : Apakah ada kriteria khusus dalam membuat materi sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Materi yang membuat dari narasumber.yang jelas materi tersebut mudah dipahami sama masyarakat luas.”*

3.2.3 Materi

Gambar 3.1 Materi Sosialisasi Jaksa Menyapa oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah

1 **INDONESIA BERINTEGRITAS BERANTAS KORUPSI MULAI DARI DIRI SENDIRI**
PENYULUH DAN PENERANGAN HUKUM PROGRAM PEMBINAAN MASYARAKAT TAJUK HUKUM (IDINMAYKUM) TAHUN 2015

2 **KORUPSI** Adalah :
KEBUSUKAN, KEBURUKAN,
KEBEJATAN, KETIDAK JUJURAN,
DAPAT DISUAP, TIDAK BERMORAL.

Bentuk-bentuk korupsi

1. Penyusupan
2. Konflik Kepentingan
3. Penggepitan
4. Kecurangan
5. Pemerasan
6. Kesenjangan Negara
7. Gratifikasi

3 **TINDAK PIDANA KORUPSI**
PERATURAN MENGENAI KORUPSI :
UNDANG-UNDANG NO 31 TH 1999

UNDANG-UNDANG NO 20 TH 2001

4 **PENYEBAB KORUPSI**

- Greeds (Iserakahan)
- Opportunities (kesempatan)
- Penegakan Hukum tidak konsisten
- Needs (kebutuhan)
- Budaya memberi imbalan, jasa, dan hadiah
- Tidak diterapkannya nilai-nilai agama dan etika

5 **KORUPSI DALAM KEHIDUPAN SEHARI - HARI**

- TERLAMBAT SEKOLAH
- PRAKTEK SUAP DI LEMBAGA PENDIDIKAN
- MENYUAP APARAT KETIKA KENA TILANG
- PRAKTEK SUAP DI BAKOSKAD PEMERINTAHAN
- FASILITAS KANTOR KEPENTINGAN PRIBADI
- SUAP DALAM REKRUTMENT CPNS

6 **PERAN KELUARGA**

1. Fungsi reproduksi
2. Fungsi sosialisasi (penanaman nilai kepada anak)
3. Fungsi afeksi (saling memberi kasih sayang)
4. Fungsi identitas sosial (menentukan identitas sosial di masa datang; dimensi kesuksesan anak)
5. Fungsi perlindungan
6. Fungsi ekonomi

7 **KORUPSI dan KELUARGA**

KELUARGA
Lembaga pendidikan pertama dan utama dalam masyarakat mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan Kepribadian seseorang Pendidikan yang diterima dalam keluarga yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah (Itaon, Foad : 2003).

8 **PERAN KELUARGA**

STRATEGI KELUARGA DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA ANTI KORUPSI

Nilai-nilai anti korupsi dalam Keluarga yaitu :

- Kesederhaan, ketepatan, Keadilan dan Sebagai individu dimulai dari diri pribadi dengan cara meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Kejujuran, kepedulian, Kemandirian, Kedisiplinan, pertanggungjawaban, kerja keras

STRATEGI PREVENTIF

- Diarahkan untuk mencegah terjadinya korupsi
- Mencetuskan Cara-Cara untuk menghilangkan atau meminimalkan aspek penyebab korupsi

STRATEGI DETEKTIF

- Diarahkan untuk mengidentifikasi terjadinya perbuatan korupsi
- Mengembangkan pengetahuan dan wawasan tentang kejahatan korupsi dan aspek-aspek yang melingkupinya

MODUS TINDAK PIDANA KORUPSI YANG MELIBATKAN KELUARGA

MELAKUKAN KORUPSI BERSAMA-SAMA

MELIBATKAN ANGGOTA KELUARGA SEBAGAI SARANA TINDAK PENCUCIAN UANG (KORUPSI SEBAGAI TINDAK PIDANA ASAL PENCUCIAN UANG)

PROSEDUR PENANGANAN KASUS KORUPSI DI KEJAKSAAN RI

APA JENIS HUKUMAN BAGI KORUPTOR ?

PIDANA PENJARA **PIDANA MATI** "Dalam keadaan tertentu" **PIDANA DENGA**

TIPS MENGHINDARI PERBUATAN KORUPTIF

- Mentaati peraturan yang berlaku
- Menyadari bahwa mengambil yang bukan hak adalah perbuatan salah
- Menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan tugas
- Menyadari tugas luhur dan pengabdian seorang aparat pemerintahan

3.3 Communication

3.3.1 Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah (dilaksanakan pada 8 Mei 2019)

Q.1 Adakah waktu khusus untuk melaksanakan program sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : "Karena ini melibatkan pihak lain jadi kita harus sesuaikan dengan RRI, saling berdiskusi."

Q.2 : Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam menyampaikan informasi pada saat berlangsungnya sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : "Narasumber yang mempunyai kompetensi dan waktu yang bisa disediakan. Khawatir kalau waktu yang disediakan tidak cukup untuk membahas suatu materi, jadi sebisa mungkin dalam waktu satu jam itu materi sudah bisa disampaikan dengan baik kepada masyarakat."

Q.3 : Komunikasi seperti apa yang dilakukan pihak Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah dalam menyampaikan materi sosialisasi Jaksa Menyapa ini ?

A : "Komunikasi dua arah antara pihak Kejaksaan dengan masyarakat dan dipandu oleh host RRI. Ya sesuai judulnya dialog interaktif Jaksa Menyapa ya."

Q.4 : Bagaimana peran Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah agar informasi yang disampaikan diterima dengan baik oleh para pendengar sosialisai Jaksa Menyapa ?

A : "Menyampaikan dengan kalimat yang sangat sederhana dan mudah dimengerti. Kalau menyampaikan menggunakan kalimat-kalimat asing dan susah dimengerti nanti terbatas oleh orang-orang tertentu saja. Jadi kita menyampaikannya dalam hal yang sifatnya mudah diingat dan ditangkap masyarakat yang tingkat pengetahuannya masih pemula."

Q.5 : Pendekatan seperti apa yang dilakukan Humas Kejati Jateng agar masyarakat tertarik untuk mendengar dan berpartisipasi melakukan konsultasi hukum melalui dialog interaktif sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Kita memasukkan seluruh kegiatan Jaksa Menyapa ini ke media social seperti Instagram, Twitter, Facebook, atau Youtube. Jadi bisa diakses oleh masyarakat yang belum mengetahui atau penasaran dengan program ini.”*

Q.6 : Sudah berapa kali kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ini dilakukan di tahun 2019 ini ?

A : *“Sudah banyak sekali ya, setiap bulan yang pasti untuk regional Purwokerto itu empat kali, Semarang empat kali, Surakarta empat kali. Jadi sudah banyak sekali.”*

Q.7 : Media apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Jaksa Menyapa itu dilakukan dalam beberapa media ya, satu menggunakan media RRI setiap seminggu sekali, kemudian dalam kerjasama dengan salah satu televisi swasta yaitu metro tv yaitu setiap dua minggu sekali, itu sifatnya tunda. Jadi kita tapping dulu barulah beberapa hari berikutnya baru ditayangkan, bukan siaran langsung. Nah, itu juga bisa diakses nanti ketika ditayangkan oleh metro tv atau bisa diakses melalui youtube. Saat melakukan sosialisasi Jaksa Masuk Sekolah juga selalu memberitahu anak-anak untuk mendengarkan Jaksa Menyapa agar mau mendengarkan dan bisa berpartisipasi dalam dialog interaktifnya.”*

3.3.2 Staff Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah

Q.1 : Adakah waktu khusus untuk melaksanakan program sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Kita sesuaikan dengan pihak RRI biasanya kita setiap hari Rabu pukul 15.00 WIB.”*

Q.2 : Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam menyampaikan informasi pada saat berlangsungnya sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Pertama temanya harus kuat dan benar-bener lengkap, bagaimana cara berkomunikasi atau menyampaikan informasi dengan masyarakat, dan narasumber yang menguasai dibidangnya.”*

Q.3 : Komunikasi seperti apa yang dilakukan pihak Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah dalam menyampaikan materi sosialisasi Jaksa Menyapa ini ?

A : *“Komunikasi dua arah yang bisa berinteraksi dengan masyarakat luas.”*

Q.4 : Bagaimana peran Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah agar informasi yang disampaikan diterima dengan baik oleh para pendengar sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Kita selalu update di media sosial. Jaksa Menyapa itu bukan cuma segmented, katakanlah jaman sekarang harus di media sosial karena penggunaanya lebih banyak, tapi disatu sisi kita juga harus tau bahwa pendengar radio itu juga masih banyak. Tidak hanya di media sosial tapi juga di televisi iya di radio juga iya. Kalau bisa semua media ada Jaksa Menyapa.”*

Q.5 : Pendekatan seperti apa yang dilakukan Humas Kejati Jateng agar masyarakat tertarik untuk mendengar dan berpartisipasi melakukan konsultasi hukum melalui dialog interaktif sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Setiap ada Jaksa Masuk Sekolah kita menyampaikan untuk jangan lupa menonton Jaksa Menyapa atau mendengar Jaksa Menyapa di RRI setiap hari Rabu jam 3 sore, atau lihat media sosial kita.”*

Q.6 : Sudah berapa kali kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ini dilakukan di tahun 2019 ini ?

A : *“Udah banyak, sejak 2018 kita tiap bulan rutin melaksanakan Jaksa Menyapa seminggu sekali, baik di RRI Semarang, RRI Surakarta, RRI Purwokerto, atau TV swasta.”*

Q.7 : Media apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Melalui radio dan televisi swasta.”*

3.4 Evaluation

3.4.1 Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah (dilaksanakan pada 8 Mei 2019)

Q.1 Bagaimanakah hasil kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa yang sudah terlaksana sejauh ini ?

A : *“Kita memang tidak menargetkan hasilnya 100%, namun demikian sedikit banyak itu memberi suatu pengetahuan atau pengalaman. Karena kita yang menyampaikan adalah aparat praktisi yang memiliki pengalaman formil. Kalau praktisi bisa mengkombinasikan dengan pengalaman di lapangan.”*

Q.2 : Apakah Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Tentu saja, kita selaku koordinator yang menyusun jadwal, menentukan mana dulu yang menjadi narasumber. Kemudian monitor laporan mereka dari teman-teman yang melaksanakan tugas Jaksa Menyapa. Bisa diliat di instagram kami juga di youtube.”*

Q.3 : Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan sosialisasi program Jaksa Menyapa ?

A : *Bisa dilihat dari imbas dari jaksa Menyapa itu. Bisa dilihat tingkat kesadaran hukum masyarakat, salah satu hal yang kecil adalah pemahaman mereka adalah hak dan kewajiban mereka atau menurunnya angka kriminalisasi dari suatu kejahatan. Bisa dilihat dari banyak sedikitnya perkara yang masuk ke kita. Dalam penanganan perkara tindak pidana umum atau khusus. Jadi tidak bisa instan kita rasakan, tidak bisa.*

Q.4 : Sejauh ini, apakah kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa telah tersampaikan secara efektif dan dapat dipahami masyarakat ?

A : *“Kalau dikatakan efektif juga belum ya. Karena frekuensinya perlu kita tambah dan media yang melibatkan Jaksa Menyapa juga ditambah. Idealnya seperti itu, namun karena keterbatasan anggaran yang tidak ada.”*

Q.5 : Apakah Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan evaluasi mengenai hasil dari kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa yang telah terlaksanakan ?

A : *“Tentu saja, satu kita melihat penyampaian dari para narasumber apakah bisa diterima oleh masyarakat umum. Kedua apakah waktu dan alokasi cukup atau tidak, kemudian melihat respon masyarakat seperti apa. Hasil laporan evaluasi dilingkungan AsIntel menerima laporan, jika ada hal-hal yang perlu disempurnakan akan dibicarakan kepada Pak Kajati atau Wakajati, karena beliau-beliau lah yang nanti bisa mengambil suatu keputusan atau kebijakan.”*

Q.6 : Apakah Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah mengalami kendala saat melaksanakan kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ? Jika ada, bagaimanakah cara mengatasinya ?

A : *“Kalau kendala pasti ada, kita harapannya Jaksa Menyapa tidak terbatas oleh satu media televisi itu saja tapi media televisi lainnya. Belum kita lakukan kerjasama dengan pihak lain, hanya dengan metrotv dan RRI saja. Inginnya punya studio sendiri, sehingga kita bisa kapan saja melakukan Jaksa Menyapa, tapi kembali lagi karena tidak adanya anggaran. Namun karena ini suatu tanggungjawab, maka bagaimana caranya hal ini harus tetap berjalan.”*

3.4.2 Staff Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah (dilaksanakan pada 8 Mei 2019)

Q.1 : Bagaimanakah hasil kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa yang sudah terlaksana sejauh ini ?

A : *“Baik-baik saja, berjalan dengan lancar. Mungkin kendala hanya diawal-awal saja mengenai jadwal. Selebihnya secara teknis berjalan lancar semua.”*

Q.2 : Apakah Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Pasti, setiap sebulan sekali kita membuat laporan bulanan. Disana kita merekapitulasi, mendata narasumber, dan kita kirimkan berjenjang ke Kejaksaan Agung supaya di evaluasi.”*

Q.3 : Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan sosialisasi program Jaksa Menyapa ?

A : *“Sebenarnya kita bisa melihat dari data statistik di Semarang, katakanlah tingkat kriminalitas berkurang berarti semua program kita berhasil. Tidak hanya Jaksa Menyapa tapi juga sosialisasi upaya pencegahan kita berhasil. Karena melalui Jaksa Menyapa juga kita selalu menyampaikan pencegahan-pencegahan ke masyarakat tentang kenali hukum jauhi hukuman.”*

Q.4 : Sejauh ini, apakah kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa telah tersampaikan secara efektif dan dapat dipahami masyarakat ?

A : *“Efektif sih sejauh ini, tapi ya tetap butuh penyempurnaan lagi.”*

Q.5 : Apakah Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan evaluasi mengenai hasil dari kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa yang telah terlaksanakan ?

A : *“Ya itu tadi, kita biasanya ada laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan. Itu salah satu bentuk evaluasi kita. Biasanya kita data, kita rekap dan kita laporkan ke jenjang Kejaksaan Agung di Jakarta.”*

Q.6 : Apakah Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah mengalami kendala saat melaksanakan kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ? Jika ada, bagaimanakah cara mengatasinya ?

A : *“Kendala tadi cuma diawal aja tentang penjadwalan. Pertama karena RRI itu meliputi tiga stasiun coverage, RRI Semarang, RRI Surakarta, RRI Purwokerto. Otomatis kita juga harus menyesuaikan dengan coverage tersebut. Misalnya Semarang itu meliputi mana aja, didengerin sampai mana aja. Kemudian kita bagi lagi yang bagian Surakarta dan Purwokerto.”*

3.4.3 Rekapitulasi Data

Tabel 3.2 Rekapitulasi Jaksa Menyapa Bulan Januari - Maret 2019

JANUARI 2019

NO.	WAKTU PELAKSANAAN	NARASUMBER	MATERI	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<p><i>Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 02 Januari 2019 • Pukul 15.00 - 16.00 WIB • Studio Metro TV Jawa Tengah 	<p>Sadiman, SH.MH Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah</p>	<p>Kaleidoskop Kinerja Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah tahun 2018</p>	
	<p><i>Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 9 Januari 2019 • Pukul 15.00 - 16.00 WIB • Studio Metro TV Jawa Tengah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bambang Tejo, SH Kasi Penkum 2. Firmansyah, SE.SH Jaksa Fungsional 3. Doni Eko Cahyono, SH 	<ul style="list-style-type: none"> • Penanganan Kejaksaan • Pencegahan Tindak Pidana Korupsi • TP4D 	
	<p><i>Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 23 Januari 2019 	<ul style="list-style-type: none"> • Asisten Pidana Umum Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah • Koordinator Pidana Umum Kejaksaan 	<p>Peran Kejaksaan Dalam GAKUMDU Beserta Undang-</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Pukul 15.00 - 16.00 WIB • Studio Metro TV Jawa Tenga 	Tinggi Jawa Tengah	Undang Pemilu	
	<p><i>Kejaksaan Negeri Semarang</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 16 Januari 2019 • Pukul 15.00 - 16.00 WIB • LPP RRI Semarang (Studio KI. Narto Sabdo) 	Para Kasi Pada Kejaksaan Negeri Semarang.	Proses pengelolaan barang bukti pada Kejaksaan Negeri Semarang	
	<p><i>Kejaksaan Negeri Kendal</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 23 Januari 2019 • Pukul 15.30-16.30 WIB • LPP RRI Semarang (Studio KI. Narto Sabdo) 	Para Kasi Pada Kejaksaan Negeri Kendal.	TP4D, Penyuluhan Hukum, Jaksa Masuk Sekolah dan Pendampingan Hukum Terhadap Dana Desa (Bintek)	
	<p><i>Kejaksaan Negeri Banyumas</i></p>	Para Kasi Pada Kejaksaan Negeri Banyumas.	Aspek Hukum Tindak Pidana Pemilu.	

	<ul style="list-style-type: none"> • Kamis , 03 Januari 2019 • Pukul 15.00- 16.00 WIB • Kantor RRI Purwokerto 			
	<p><i>Kejaksaan Negeri Cilacap</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kamis , 17 Januari 2019 • Pukul 15.00- 16.00 WIB • Kantor RRI Purwokerto 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hery Somantri, SH.MH (Kasi Intelijen) 2. Wahyu Heri Purnama, SH.MH (Kasi Perdata dan Tata Usaha) 	<p>Peran Kejaksaan di Bidang Intelijen, Peran Kejaksaan di Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara.</p>	
	<p><i>Kejaksaan Negeri Surakarta</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumat , 04 Januari 2019 • Pukul 15.00- 16.00 WIB • Kantor RRI Surakarta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teguh Subroto, SH.MH Kasi Intelijen 2. Singgih Kurniawan, SH,MH,RR. 3. Rahayu N, SH. 4. I Wayan AW, SH.MH 5. Dwi Anton, SH. 	<p>Peranan Kejaksaan Dalam Gakkumdu (Penegakan Hukum Terpadu) Pemilu Tahun 2019.</p>	

FEBRUARI 2019

	<p><i>Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 6 Februari 2019 • Pukul 15.00 - 16.00 WIB • Studio Metro TV Jawa Tengah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bambang Hariyanto, SH.MH 2. Asisten Intelijen (Asintel) Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah 	Keberadaan Posko Pemilu	
	<p><i>Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 20 Februari 2019 • Pukul 15.00 - 16.00 WIB • Studio Metro TV Jawa Tengah 	Kusnin, SH.MH Asisten Pidana Khusus (Aspidsus) Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah	Penanganan Tindak Pidana Korupsi	
	<p><i>Kejaksaan Negeri Kabupaten Semarang</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 06 Februari 2019 • Pukul 15.00 - 16.00 WIB • LPP RRI 	<ul style="list-style-type: none"> • Raharjo Budi Kisnanto, SH, MH. Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Semarang • Yanuar Adi Nugroho, SH, MH. Kasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dana Desa oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Semarang. • Selama Tahun 2018 	

	<p>Semarang Pro 1 FM 89 MHz</p>	<p>Intelijen Kejari Kabupaten semarang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ahmad Afriansyah, SH, MH. Kasubsi Ipolsosbudhan kam Kejari Kabupaten semarang • Perwira Putra Bangsawan, SH, MH. Kasubsi Ekonomi dan Keuangan dan Pembangunan Strategis Kejari Kabupaten Semarang 	<p>Kejaksaan Negeri Kabupaten Semarang telah mendampingi 208 Desa.</p>	
	<p><i>Kejaksaan Negeri Salatiga</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu,13 Februari 2019 • Pukul 15.00 - 16.00 WIB • LPP RRI Semarang 	<p>Para Kasi Pada Kejaksaan Negeri Salatiga.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Instansi Kejaksaan • Pencegahan Tindak Pidana Korupsi 	

	(Studio KI. Narto Sabdo)			
	<p><i>Kejaksaan Negeri Kota Magelang</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 20 Februari 2019 • Pukul 15.30-16.30 WIB • Kantor RRI Purwokerto 	<p>Para Kasi Pada Kejaksaan Negeri Kota Magelang.</p>	TP4D	
	<p><i>Kejaksaan Kabupaten Magelang</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 27 Februari 2019 • Pukul 15.00-16.00 WIB • Studio RRI Purwokerto 	<p>Para Kasi Pada Kejaksaan Negeri Kabupaten Magelang</p>	<p>Pencegahan Tindak Pidana Korupsi pada Kejaksaan Negeri Magelang.</p>	

MARET

NO.	WAKTU PELAKSANAAN	NARASUMBER	MATERI	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<p><i>Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 6 Maret 2019 • Pukul 15.00 - 16.00 WIB • Studio Metro TV Jawa Tengah 	<p>Asnawi, SH.MH Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah</p>	<p>Peran Datun Dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum</p>	
	<p><i>Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 20 Maret 2019 • Pukul 15.00 - 16.00 WIB • Studio Metro TV Jawa Tengah 	<p>1. DR. Jaja Subagja, SH.MH Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, 2. Sungarpin SH.MH. Asisten Pembinaan Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, 3. Erna Normawati W.P. SH.MH. Asisten Pengawasan Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah,</p>	<p>Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kejaksaan</p>	
	<p><i>Kejaksaan Negeri Batang</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 30 	<p>Arfn Halim.SH Kasi Intelijen</p>	<p>Tugas dan Kewenangan Kejaksaan dalam</p>	

	<p>Januari 2019</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pukul 15.00 - 16.00 WIB • LPP RRI Semarang (Studio KI. Narto Sabdo) 		<p>penanganan tindak pidana korupsi</p>	
	<p><i>Kejaksaan Negeri Temanggung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 06 Maret 2019 • Pukul 15.00 - 16.00 WIB • LPP RRI Semarang (Studio KI. Narto Sabdo) 	<p>Para Kasi Pada Kejaksaan Negeri Temanggung</p>	<p>Tupoksi pada masing-masing bidang pada Kejaksaan Negeri Temanggung</p>	
	<p><i>Kejaksaan Negeri Grobogan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 13 Maret 2019 • Pukul 15.00 - 16.00 WIB • LPP RRI Semarang (Studio KI. Narto Sabdo) 	<p>Para Kasi Pada Kejaksaan Negeri Kabupaten Grobogan.</p>	<p>Pencegahan Tindak Pidana Korupsi</p>	

	<p><i>Kejaksaan Negeri Demak</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 20 Maret 2019 • Pukul 15.30-16.30 WIB • LPP RRI Semarang (Studio KI. Narto Sabdo) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fatkhurrohman Rosyidi, SH.MH, Kasi Intelijen, 2. Eko Nuryanto, SH, Kasi Tindak Pidana Khusus dan 3. Dewi Indrasari, SH Jaksa Fungsional. 	<p>Proses penanganan perkara tindak pidana umum di Kejaksaan</p>	
	<p><i>Kejaksaan Negeri Kudus</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 27 Maret 2019 • Pukul 15.00-16.00 WIB • LPP RRI Semarang (Studio KI. Narto Sabdo) 	<p>Para Kasi Pada Kejaksaan Negeri Kabupaten Kudus</p>	<p>Tupoksi pada masing-masing bidang pada Kejaksaan Negeri Kudus</p>	
	<p><i>Kejaksaan Negeri Sukoharjo</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 1 Maret 2019 • Pukul 08.00-09.00 WIB 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tatang Agus Volleyanton, S.H, M.H (Kepala Kejaksaan Negeri Sukoharjo) 2. Yoanes Kardinto, 	<p>Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> LPP RRI Surakarta 	<p>S.H. (Kepala Seksi Intelijen Kejari Sukoharjo)</p> <p>3. Ari Prastyo P.A, S.H (Kasi Datun Kejari Sukoharjo)</p> <p>4. Djoko Triatmojo, S.H (Kasi BB Kejari Sukoharjo)</p> <p>5. Winarni Indah Prastyo, S.H (Jaksa Pada bidang Pidsus</p>	<p>), Kejaksaan Negeri Sukoharjo juga siap mengawal dan mendampingi Dana Desa Tahun 2019, mengingat Dana Desa Tahun 2019 di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukoharjo cukup besar</p>	
	<p><i>Kejaksaan Negeri Kebumen</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Kamis , 14 Maret 2019 Pukul 15.00-16.00 WIB LPP RRI Purwokerto 	<p>1. Zaenurofiq, SH Kepala Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Negeri Kebumen</p> <p>2. TRIMO, SH.MH Jaksa Fungsional Kejaksaan Negeri Kebumen</p>	<p>Pemahaman dan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi</p>	

KETERANGAN :**Kegiatan Jaksa Menyapa Tahun 2019**

Januari : 6

Februari : 6

Maret : 9

Jumlah : 21

3.5 **Jurnalis Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah** (dilaksanakan pada 8 Mei 2019)

Q.1 Apa saja kegiatan yang dilakukan Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melakukan konsultasi hukum melalui dialog interaktif sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Salah satunya melalui kegiatan media social. Jadi, kegiatan Jaksa Menyapa itu di upload melalui media social, diumumkan terlebih dahulu kepada masyarakat untuk bisa bertanya. Karena satu, sekarang Kejaksaan sesuai perintah pimpinan paling tertinggi di Jakarta, kita sekarang memasuki media informasi terbuka. Semua harus terbuka, tidak ada yang boleh ditutup-tutupi, jadi semua bisa bertanya. Seperti itu untuk meningkatkan partisipasinya.”*

Q.2 : Media promosi apa saja yang digunakan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah dalam melaksanakan sosialisai Jaksa Menyapa ?

A : *“Ya melalui instagram, facebook, twitter, youtube juga. Kalau di kegiatan Jaksa Masuk Sekolah juga menyempatkan untuk mendengarkan Jaksa Menyapa dalam siaran langsung RRI.”*

Q.3 : Jenis promosi seperti apakah yang diterapkan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah dalam kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ini ?

A : *“Sebenarnya ini bukan berbentuk promosi ya, tapi merupakan bentuk kegiatan rutin. Jaksa Menyapa kan intinya lebih dekat kepada masyarakat dan menciptakan stigma baru bahwa Jaksa itu tidak menakutkan, tidak menyeramkan seperti yang terjadi selama ini. Itu juga merupakan perintah dari pimpinan tertinggi di Jakarta.”*

Q.4 Apakah ada hambatan dalam kegiatan promosi ?

A : *“Kalau hambatan yang signifikan gak ada sih, selama ini bisa dijalani dengan mudah dan lancar.”*

Q.5 Apakah ada kegiatan promosi Jaksa Menyapa yang belum terlaksana ?

A : *“Tidak ada sih, semua sudah tercapai termasuk televisi itu metro tv. Kan sudah tercapai sampai ke televisi.”*

Q.6 : Seberapa penting melakukan strategi komunikasi terkait sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Oh sangat penting, apalagi hubungannya dengan merubah stigma Jaksa yang menyeramkan dan menakutkan yang selama ini terjadi di masyarakat.”*

Q.7 : Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan sosialisasi program Jaksa Menyapa ini ?

A : *“Dari pertanyaan yang masuk saat live Jaksa Menyapa dan jika yang bertanya dari orang-orang plosok. Itu berarti orang-orang yang dari jauh itu sudah mendapatkan program Jaksa Menyapa.”*

Q.8 : Apakah Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan media monitoring ? Apa saja manfaat dari melakukan hal tersebut ?

A : *“Iyaa, semua kegiatan Kejari akan di upload melalui media social masing-masing dan wajib menandai Kejaksaan Tinggi Jateng. Sehingga seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan juga bisa dimonitoring melalui media socialnya. Itu menjadi salah satu media tercepat untuk bisa diakses kapanpun.”*

3.6 Pengarah Acara Jaksa Menyapa (dilaksanakan pada 8 Mei 2019)

Q.1 Bagaimana bentuk pelaksanaan sosialisasi Jaksa Menyapa RRI dan Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah ?

A : *“Program yang berasal dari kerjasama antara RRI Semarang dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah ini bentuk penyelenggaraannya dialog interaktif. Dialog interaktif dalam RRI Semarang itu meliputi Kejari Kota Semarang, Kejari Kabupaten Semarang, Kejari Kota Salatiga, Kejari Kabupaten Temanggung, Kejari Kabupaten Kendal, Kejari Kabupaten Batang, Kejari Kabupaten Pemalang, Kejari Kota Magelang, Kejari Kabupaten Magelang, Kejari Kabupaten Demak, Kejari Kabupaten Jepara, Kejari Blora, Kejari Kabupaten Rembang, Kejari Kabupaten Pati, Kejari Kabupaten Kudus, dan Kejari Grobogan. Dalam bentuk talkshow setiap hari Rabu pukul tiga hingga empat sore di PRO1 RRI Semarang.”*

Q.2 : Bagaimana pembagian tugas antara RRI dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah ?

A : *“Pihak RRI Semarang menyediakan sewaktu-waktu untuk siaran Jaksa Menyapa, menyiapkan perangkat, jam siaran, presenter, pengarah acara, tehnik dan sebagainya. Untuk kebutuhan siaran diserahkan kepada RRI, sedangkan Kejaksaan Negeri itu dibebankan mulai dari penentuan topik, dan menghadirkan narasumber.”*

Q.3 Apakah ada data yang menunjukkan jumlah partisipan dialog interaktif dalam sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Ada, rata-rata dalam setiap dialog ada dua sampai tiga penelepon dan beberapa yang mengirimkan whatsapp atau SMS.”*

Q.4 : Bagaimana pembagian tugas yang dibentuk RRI Semarang dalam melaksanakan sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Di RRI dibagi dalam beberapa tugas, yang pertama adalah produser sebagai kepala bidang. Di RRI ada yang namanya Kerabat Kerja, dimulai dari penanggung jawab yaitu Kepala Stasiun, lalu ada Produser Pelaksana yaitu Kepala Bidang yang sifat koordinasinya kepada Kepala Seksi, lalu Kepala Seksi menugaskan kepada Staff Pengembangan Berita. Jaksa Menyapa itu jadi beban Seksi Pengembangan Berita.*

Seksi Pengembangan Berita itu membagi tugas, siapa yang menjadi moderator dan siapa yang menjadi pengarah acara. Pelaksanaan tugas Jaksa Menyapa itu pertama ada presenter Mas Edo, pengarah acara Pak Bakhtiar, kemudian ada operator tehnik yang bertugas secara bergantian sesuai jadwal. Kemudian ada penyiar telangkai yang bertugas untuk menghantar pendengar ke

presenter. Untuk memberitahu masyarakat bahwa sedang berlangsung Jaksa Menyapa, narasumbernya siapa, topiknya apa.”

Q.5 Bagaimana strategi yang dilakukan RRI Semarang untuk menarik minat masyarakat melakukan konsultasi hukum dalam dialog interaktif sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : “Yang pertama ada spot promo acara Jaksa Menyapa, yang diputar setiap hari di RRI PRO1. Untuk saat pelaksanaan, kita membuat status whatsapp di akunnya PRO1, berisi tentang tema Jaksa Menyapa. Kemudian biasanya ada yang komentar dan bertanya melalui akun whatsapp tersebut. Karena kita menyimpan nomer-nomer pendengar yang kita data dan kerap bertanya melalui whatsapp jadi mereka juga bisa melihat dan bisa jadi pengingat sedang berlangsung acara.”

Q.6 Media sosial apa saja yang digunakan dalam mempromosikan sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : “Ada instagram dan ada facebook.”

Q.7 : Apakah cara tersebut efektif untuk meningkatkan jumlah partisipan dialog interaktif sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : “Kalau dari status whatsapp sendiri berpengaruh terhadap masyarakat agar aktif dalam dialog interaktif ini. Tapi kalau di media sosial biasanya masyarakat langsung bertanya pada kolom komentar.”

Q.8 Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan sosialisasi program Jaksa Menyapa ini ?

A : “Rutinitas keberlangsungan Jaksa Menyapa menjadi indikator keberhasilan Jaksa Menyapa. Suka atau tidak sukanya masyarakat mendengar Jaksa Menyapa itu dilihat dari jumlah responden masyarakat melakukan dialog interaktif.”

Q.9 : Apakah RRI Semarang melakukan evaluasi mengenai hasil dari kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa yang telah terlaksanakan ?

A : “Kita itu setiap bulan ada evaluasi, paling sedikit didalam MOU itu dua kali dalam satu tahun melakukan evaluasi bersama Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah untuk pelaksanaan Jaksa Menyapa. Untuk evaluasi bisa dari indikator keterlibatan pendengar.”

Q.10 Apakah RRI Semarang pernah mengalami kendala saat melaksanakan kegiatan sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : “Salah satu point evaluasi yaitu topik dari setiap narasumber di Kejari. Kurang koordinasi antara narasumber dengan RRI dalam mendapatkan materi yang akan disiarkan. Karena materi berasal dari Kejari masing-masing dan pihak RRI tidak memiliki contact person maka sulit untuk mengkonfirmasi siapa yang akan hadir dan bagaimana materinya. Lalu yang kedua pemilihan topik yang terkadang tidak memiliki kedekatan dengan masyarakat.

Topik itu berpengaruh terhadap minat masyarakat melakukan dialog interaktif dengan narasumber. Local content misalnya, narasumber dari Kejari Blora membahas topik tentang permasalahan yang ada di Blora. Maka otomatis masyarakat diluar daerah itu tidak tertarik dengan topik yang sedang dibahas. Kecuali kalau Kejaksaan Tinggi yang ruang lingkupnya semua wilayah di Jawa Tengah. Karena kadang-kadang pendengar itu belum tentu suka tentang hukum, tapi karakter pendengar itu jika topiknya berkaitan dengan mereka, mereka akan aktif. Jadi prinsip dari radio itu ada proximity, yaitu kedekatan.

Jika ada kedekatan pasti pendengar aktif berpartisipasi. Misalnya contoh ada masyarakat yang pernah mengalami permasalahan tilang lalu lintas, maka mereka akan bertanya. Lain halnya jika topik yang dibahas lebih berat seperti TP4D, karena tidak ada kedekatan maka masyarakatpun tidak interaktif.”

3.7 Pendengar 1 Sosialisasi Jaksa Menyapa (dilakukan pada 24 Mei 2019)

Q.1 Apa yang Anda ketahui tentang Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah ?

A : “Kejati hanya berada di Provinsi, serta pelaksanaan hukum setelah ada pelimpahan dari Kejagung.”

Q.2 Apa yang Anda ketahui tentang Jaksa Menyapa ?

A : “Yang kami ketahui adalah mengimplementasikan hukum kepada masyarakat yang buta hukum melalui media RRI Semarang dan juga sosialisasi selain Jaksa Masuk Sekolah.”

Q.3 Kapan waktu siaran dialog interaktif Jaksa Menyapa ?

A : “Hari Rabu setiap satu minggu sekali jam 15.00-16.00 WIB dengan acara “Ngobrol Sore” dengan tema Jaksa Menyapa melalui PRO1 RRI Semarang.”

Q.4 Dari mana Anda mengetahui dialog interaktif Jaksa Menyapa ?

A : “Dari RAS (Rencana Acara Siaran) program 1 RRI Semarang, setiap bulan saya mendapatkannya bab kami bagian komunitas RRI Semarang Militan PAPPERRUS yang sudah sembilan belas tahun mengabdikan atau kerjasama.”

Q.5 Apa saja yang Anda ketahui mengenai materi yang sudah di sampaikan dalam Jaksa Menyapa ?

A : “Banyak hal diantaranya mengenai hukum pidana, hukum perdata, TP4D, serta pengawasan keuangan desa.”

Q.6 : Berapa kali dalam sebulan Anda mendengarkan Dialog Interaktif Jaksa Menyapa ?

A : “Satu kali.”

Q.7 : Apakah Anda pernah berpartisipasi melakukan konsultasi hukum melalui dialog interaktif sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Kalau melakukan konsultasi hukum tidak pernah, hanya pernah bertanya saja mengenai materi yang di sampaikan.”*

Q.8 Hal apa yang membuat Anda tertarik untuk melakukan konsultasi hukum melalui dialog interaktif sosialisai Jaksa Menyapa ?

A : *“Kami butuh pengetahuan masalah hukum apalagi negara kita adalah negara hukum, saya pribadi awam hukum. Ini sesuatu ketertarikan kami untuk mempelajarinya, maka kami sering dialog interaktif kepada para narasumber dari Kejaksaan.”*

Q.9 Hal apa yang membuat Anda tidak tertarik untuk melakukan konsultasi hukum melalui dialog interaktif sosialisai Jaksa Menyapa ?

A : *“Karena saya tidak pernah berurusan dengan hukum, dan materi yang di sampaikan kadang tidak menarik mengenai sasaran.”*

Q.10 Apakah Anda dapat menerima dengan baik pesan yang di sampaikan narasumber dan penyiar ?

A : *“Itu relatif menerima atau tidak, kebanyakan terkadang kurang mengenai sasaran pertanyaan kami. Serta host atau penyiarnya kadang sudah dikuasi pertanyaannya, jadi kita terpaksa hanya mendengar saja.”*

Q.11 Apakah ada kendala pada saat Anda menerima sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Sebetulnya tidak ada kendala, tapi terkadang narasumbernya cara penyampaiannya tegang.”*

Q.12 Sebagai pendengar Jaksa Menyapa, menurut Anda apa yang bisa di evaluasi dari dialog interaktif Jaksa Mneyapa ?

A : *“Evaluasi untuk narasumbernya jangan banyak-banyak, cukup dua saja sesuai dengan temanya. Jika lebih kurang bagus dipertengahan cara menjelaskannya yang terpotong-potong oleh narasumber lainnya serta host acara tersebut dan diselingi oleh lagu-lagu padahal hanya berdurasi satu jam.”*

Q.13 Menurut Anda apa yang harus dilakukan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah dan RRI Semarang agar mendapat lebih banyak responden sosialisasi Jaksa Menyapa ?

A : *“Pendekatan dengan silaturahmi kepada para komunitas 2 LPP RRI Semarang.”*

Q.14 Apa Anda memiliki saran untuk Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah agar melakukan sosialisasi yang lebih baik kedepannya ?

A : *“Saya pribadi justru dunia hukum perlu lebih banyak sosialisasinya melalui media massa seperti radio atau televisi swasta, dan juga pendekatan yang dilakukan lewat kelurahan RT/RW lebih baik.”*

3.8 Pendengar 2 Sosialisasi Jaksa Menyapa (dilaksanakan pada 25 Mei 2019)

Q.1 Apa yang anda ketahui tentang Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah?

A : *“Yang saya tahu selama ini bahwa lembaga itu adalah lembaga yang menjadi rujukan apabila ada sebuah kasus yang tidak bisa terselesaikan disuatu daerah, itu menurut saya.”*

Q.2 Apa yang anda ketahui tentang Jaksa Menyapa ?

A : *“Yang saya tahu tentang jaksa menyapa itu, selama ini berupa siaran langsung yang itu berisi sosialisasi kemudian ada narasumber, dan ada narasumber yang biar terjadi narasumber gitu dengan para pendengarnya.”*

Q.3 Kapan waktu siaran dialog Interaktif Jaksa Menyapa ?

A : *“Oh kalo siaran interaktif Jaksa Menyapa itu sore hari ya , hari Rabu sekitar jam 15 sampai 16 mbak.”*

Q.4 Dari mana anda mengetahui dialog interaktif Jaksa Menyapa ?

A : *“Iya jadi RRI itu memang sangat komunikatif sekali dengan kita-kita terutama para pendengarnya, jangan sampai ada pendengar yang ketinggalan berita atau ketinggalan informasi, jadi penyiar RRI ada yang beberapa penyiar begitu, jika ada suatu acara yang sangat bagus nah kita di WA mbak, iya jadi sangat komunikatif sekali.”*

Q.5 Apa saja materi yang anda ketahui didalam dialog interaktif Jaksa Menyapa?

A : *“Materinya tentang ini ya mbak ya biasanya, yang saya dengar itu tentang hukum perdata, hukum pidana juga, ada semacam pengawasan penggunaan uang yang telontarkan atau bantuan dari pemerintah, dan materi itu menjadi materi yang sangat signifikan dan kemudian jadi trending topic begitu ya kalau di Jaksa Menyapa.”*

Q.6 Berapa kali dalam sebulan anda mendengarkan dialog interaktif Jaksa Menyapa ?

A : *“Ya jadi kita karena juga punya banyak kegiatan, kita usahakanlah untuk setiap hari Rabu sore jam 3 sampai jam 4 itu, kita coba selalu dengarkan walau kita tidak mesti setiap Rabu kita selalu dengarkan , karena ada banyak kegiatan juga, paling tidak 2 kali dalam sebulan.”*

Q.7 Apa yang membuat anda tertarik untuk mendengarkan dialog interaktif Jaksa Menyapa ? Berikan alasannya ?

A : *“Ya tentu saja karena dialog interaktif jaksa menyapa itu tidak seperti dialog biasa ya, disitu saya merasa ada sesuatu yang menarik begitu, karena kan kalo kita hanya sekedar berbicara tentang kecantikan itu udah biasa, tapi ini adalah salah satu aparat penegak hukum.”*

Q.8 Apakah anda pernah melakukan konsultasi hukum pada saat siaran Jaksa Menyapa ?

A : *“Kalau sekedar bertanya iya, tetapi kalau berkonsultasi hukum belum pernah.”*

Q.9 Apa yang membuat Anda tidak tertarik untuk melakukan konsultasi hukum melalui dialog interaktif Jaksa Menyapa ?

A : *“Karena saya belum memiliki kasus yang harus dikonsultasikan, belum ada kasus realnya gitu mbak.”*

Q.10 Apa anda dapat menerima dengan baik pesan yang disampaikan narasumber dan penyiar ? Berikan alasannya ?

A : *“Iya karena baik narasumber maupun penyiar sudah melakukan sesuai tupoksinya, sudah tau tugasnya masing-masing, tidak berebut berbicara gitu.”*

Q.11 Apakah ada kendala pada saat anda menerima sosialisasi Jaksa Menyapa?

A : *“Tidak ada.”*

Q. 12 Sebagai pendengar Jaksa Menyapa, menurut Anda apa yang bisa di evaluasi dari dialog interaktif Jaksa Menyapa ?

A : *“Acara Jaksa Menyapa sangat berbeda. Di RRI sendiri kan banyak dialog interaktif, misalnya ada Gubernur Menyapa, nah disini keterlibatan kita sangat tinggi, karena kan kita warga Jateng jadi kita tahu kondisi realnya. Tetapi kalau Jaksa Menyapa kita harus ekstra mendengarkannya, karena biasanya jika tidak terlibat hukum, ngapain harus dengar.”*

Q.13 Menurut anda apa yang bisa dilakukan Kejati Jateng dan RRI agar mendapat lebih banyak pendengar?

A : *“Mungkin dari materinya lebih di dekatkan lagi ke masyarakat, jadi tidak terlalu ekstra untuk mendengarkannya. Jadi kita sebagai pendengar bisa merasakan kondisi real yang sebenarnya juga. Dan mungkin dikembangkan lagi, setelah selesai acara ada quiz atau doorprize itu kan bisa menarik pendengar juga.”*

Q.14 Apa anda memiliki saran untuk Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah agar melakukan sosialisasi yang lebih baik kedepannya ?

A : *“Tentu, sosialisasi ini harus di generalisasikan, jangan sampai menjadi masyarakat buta hukum dan dipermainkan oleh hukum. Semoga juga acara ini diperpanjang kontraknya dengan RRI, dan melakukan MOU dengan radio lain yang dekat dengan masyarakat, atau mengadakan seminar atau talkshow kalau bisa secara gratis.”*